

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam memerangi riba yang didengungkan oleh Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah. Disisi lain dalam bisnis Islam, riba haruslah dihindari dalam setiap transaksi keuangan. Sementara itu, riba amnesty belum dikaji secara khusus dalam Ekonomi Syariah. Selanjutnya, riba amnesty akan dibahas menggunakan perspektif *maqasid syari'ah* Jasser Auda. Oleh karena itu, penelitian ini menjawab pertanyaan bagaimana konsep riba amnesty dan bagaimana riba amnesty dalam tinjauan *maqasid syariah* Jasser Auda.

Penelitian ini bersifat kualitatif, melalui studi kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan yuridis normatif. Penelitian dilakukan secara deduktif, dengan melakukan analisis umum kemudian ditarik pada kesimpulan khusus yaitu riba amnesty Maqasid Syari'ah Jasser Auda. Sumber data primer yang digunakan adalah buku yang ditulis oleh Jasser Auda sebagai pedoman, yaitu *Maqasid Al-Syari'ah As Philosophy Approach*, sedangkan sumber data sekunder didapat dari beberapa literatur lainnya yang membahas *Riba, Amnesty* dan *Maqasid Syariah*.

Riba amnesty merupakan upaya memperoleh ampunan dari Allah SWT dengan cara bertaubat, berhijrah, dan meninggalkan riba. Sementara Maqasid Syari'ah Jasser Auda melakukan pendekatan melalui filsafat sistem. Adanya riba amnesty masih menjadi pertanyaan apakah dapat digunakan sebagai alternatif dalam memajukan Ekonomi Islam ataukah hanya sekedar hanya hijrah sementara. Pemahaman mengenai Riba Amnesty harus konkret. Sehingga, dalam penelitian ini Maqashid Syariah Jasser Auda digunakan untuk merumuskan riba amnesty dan mendukung dalam pelaksanaan maqasid syari'ah. Oleh karena itu melalui pendekatan sistem, riba amnesty nantinya dapat dikembangkan menjadi konsep dan program baru untuk memajukan lembaga keuangan syariah menjadi sebuah konsepsi yang mutlak dapat digunakan dalam menciptakan sistem ekonomi Islam.

Kata kunci: *Maqasid Syari'ah, Riba Amnesty, Jasser Auda.*

ABSTRACT

The background of this research is the challenge to fight riba which was supported by *Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah*. Besides, in Islamic business, The riba should be avoided in every financial transaction. Meanwhile, amnesty riba has not been studied specifically at Islamic economics. Furthermore, amnesty riba would be discussed using the maqasid syari'a Jasser Auda's perspective. Therefore this research to answer the question: how the concept of *Riba Amnesty* and *Sharia Maqasid Jasser Auda* and how *Riba Amnesty* is in the *Maqasid Syariah* review of Jasser Auda perspective.

This research is qualitative, through literature study, with normative juridical approach. The study was conducted deductively, by conducting a general analysis and then drawn to a specific conclusion that riba amnesty reached *Maqasid Syari'ah* Jasser Auda. The primary data source used in this study is a book written by Jasser Auda as a guideline. The book is *Maqasid Al-Syari'ah As Philosophy Approach*. While the secondary data sources obtained from some other literature that discusses *Riba*, *Amnesty* and *Maqasid Sharia*.

Riba Amnesty is an effort to obtain forgiveness from Allah SWT by repenting, migrating, and leaving Riba. While *Maqasid Syari'ah* Jasser Auda approach through system philosophy. In addition, Jasser Auda's thinking is a thought of the contemporary *Maqasid Shari'ah*. Then, the existence of *Riba Amnesty* is still a question, whether it can be used as an alternative in advancing Islamic Economics or just a temporary *hijrah*. The understanding of *Riba Amnesty* must be concrete. Thus, in this study *Maqashid Syariah* Jasser Auda is used to formulate Riba Amnesty and support in the implementation of *maqasid syari'ah*. Therefore through the system approach, Riba Amnesty will be developed into new concepts and programs to advance sharia financial institutions and become an absolute conception that can be used in creating Islamic economic system.

Keywords: *Maqashid Shariah*, *Riba Amnesty*, *Jasser Auda*.